

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Ketika menghadapi persaingan yang semakin tajam dalam dunia bisnis yang sudah memasuki era globalisasi, hampir seluruh perusahaan mulai berorientasi secara global, baik dari segi strategi, mutu, dan lain-lainnya. Semua itu dilakukan tidak hanya secara geografis dimana operasi perusahaan tersebut berlangsung, namun semuanya dilaksanakan berdasarkan standar internasional. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi dan harga yang bersaing sangat bergantung pada kemampuan perusahaan tersebut dalam mengendalikan proses produksinya. Perusahaan yang mampu dalam mengendalikan proses produksinya secara efisien tanpa mengabaikan mutu produknya akan tetap bertahan dalam menghadapi berbagai persaingan telah dibuktikan secara nyata.

Proses produksi di dalam perusahaan manufaktur merupakan kegiatan yang amatlah penting. Apabila kegiatan produksi terhenti, maka kegiatan lainnya akan terhenti pula. Dengan demikian hal-hal yang menghambat berlangsungnya kegiatan produksi, akan mengganggu seluruh aktivitas dari perusahaan tersebut. Untuk mengatasi hambatan tersebut maka sangatlah dibutuhkan suatu perencanaan yang matang untuk tiap aktivitas perusahaan yang akan ditunjang oleh kemampuan manajemen dalam merumuskannya.

Upaya yang harus dilakukan untuk memperlancar proses produksi perusahaan tersebut adalah dengan menyusun sistem perencanaan, koordinasi, dan pengendalian yang memadai. Dengan demikian perusahaan diharapkan dapat mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan serta melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut.

Bagi perusahaan industri, biaya produksi merupakan komponen biaya yang paling besar dibandingkan dengan komponen-komponen biaya lainnya. Besarnya biaya produksi merupakan gabungan dari ketiga komponen biaya pembentuknya yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya produksi tidak langsung. Maka dalam pengendaliannya manajemen harus membuat anggaran produksi yang merupakan dasar bagi penyusunan anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja, dan anggaran biaya produksi tidak langsung secara cermat dengan menyeimbangkan penjualan, persediaan, dan produksi sehingga menghasilkan biaya keseluruhan serendah mungkin. Pentingnya perencanaan produksi (anggaran) tidak dapat disangkal lagi karena anggaran akan mempengaruhi banyak keputusan yang berkaitan dengan biaya, penyediaan modal, dan tenaga kerja.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan mengambil judul:

**“PERANAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah penyusunan anggaran telah dilakukan secara memadai?
- b. Apakah pengendalian biaya produksi sudah terlaksana dengan efektif?
- c. Sejauh mana anggaran berperan sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan anggaran sebagai alat bantu manajemen terhadap pengendalian biaya produksi

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah penyusunan anggaran telah dilakukan secara memadai.
- b. Untuk mengetahui apakah pengendalian biaya produksi sudah terlaksana dengan efektif.
- c. Untuk mengetahui sejauh mana peranan anggaran sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak antara lain:

a. Bagi penulis

Untuk memperoleh gambaran singkat mengenai pengaruh anggaran sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam pengendalian biaya produksi.

c. Bagi pihak ketiga atau berbagai pihak yang berkepentingan

Diharapkan dapat menambah input mengenai peranan anggaran sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi.

### **1.5 Rerangka Pemikiran**

Perusahaan yang berskala besar dengan volume pekerjaan yang tinggi dan interaksi antar manusia di dalamnya yang kompleks, sangatlah memerlukan suatu perencanaan dan koordinasi yang baik dan tepat serta memiliki pengendalian yang memadai. Perencanaan adalah penetapan apa yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam batas waktu tertentu dengan penggunaan faktor-faktor produksi tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan pengendalian adalah penilaian atas pekerjaan yang dilaksanakan dengan maksud untuk mengadakan tindakan perbaikan bila diperlukan agar apa yang telah direncanakan dapat sesuai dengan apa yang direalisasikan dan tujuan dari perusahaan dapat dicapai.

Perencanaan dan pengendalian merupakan dua hal yang saling melengkapi. Pengendalian tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu tidak akan mempunyai arti apa-apa, demikian pula sebaliknya.

Pengendalian terhadap biaya produksi sangat diperlukan, hal ini untuk mencegah terjadinya pemborosan dalam penggunaan fasilitas yang ada dalam perusahaan. Pengendalian biaya produksi merupakan suatu usaha untuk menyesuaikan pelaksanaan dari rencana semula, sehingga manajer memperoleh informasi-informasi yang *up to date* dan akurat.

Tujuan dari pengendalian biaya produksi agar didapat jumlah produk atau hasil yang sebesar-besarnya dengan kualitas yang dikehendaki, akibat penggunaan sejumlah tertentu bahan, tenaga kerja, usaha atau fasilitas-fasilitas, sehingga diperoleh hasil yang sebaik-baiknya dengan biaya yang serendah mungkin dengan kondisi yang ada. Untuk tujuan tersebut di atas diperlukan suatu alat bantu yang dapat digunakan sebagai alat pengukur di dalam rangka pengendalian biaya, yaitu dengan menggunakan anggaran.

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat melihat kaitan antara anggaran dengan pengendalian produksi. Di mana dalam pengendalian terdapat proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Anggaran memiliki fungsi dalam setiap proses pengendalian. Di dalam proses pengendalian perencanaan, anggaran mempunyai fungsi sebagai suatu alat perencanaan terpadu. Dalam proses pengendalian pelaksanaan, anggaran mempunyai fungsi sebagai suatu koordinasi dalam perusahaan dan pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan. Dalam proses pengendalian pengawasan, anggaran mempunyai fungsi sebagai suatu alat

pengawasan dan evaluasi kegiatan perusahaan. Dengan demikian anggaran dapat dijadikan sebagai patokan dalam menjalankan usaha perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba merumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:

“Anggaran biaya produksi berperan dalam pengendalian biaya produksi”

### **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka penyusunan penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung pada PT “X” yang berlokasi di Bandung. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai pada bulan September 2007 sampai dengan bulan November 2007.